

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Seiring perkembangan zaman, untuk memasuki dunia kerja khususnya bagi mahasiswa *fresh graduate* di Indonesia setiap tahun kian bertambah banyak, dan juga tidak sedikit lapangan pekerjaan bagi mereka yang tersedia. Dimana, hal tersebut bisa menyebabkan banyaknya para *fresh graduate* tersebut menjadi pengangguran. Dan, terbukti bahwa perusahaan besar saat ini tidak hanya membutuhkan sumber daya yang berpendidikan tinggi saja, tetapi juga harus memiliki 2 (dua) skill yaitu *hard skill* dan *soft skill* yang nantinya bisa atau mampu beradaptasi dengan lingkungan baru (Lailatul Muarofah Hanim, 2020). Salah satu bidang ilmu yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan terus mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* adalah ilmu komunikasi. Oleh karena itu, kurikulum dalam ilmu komunikasi di perguruan tinggi, diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan pelaksanaan serta evaluasi agar kebutuhan ilmu pengetahuan dalam komunikasi tersebut mampu menciptakan pengguna lulusan perguruan tinggi (Junaidi, 2020).

Dengan melihat hal tersebut, Perguruan Tinggi Swasta di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) memiliki mata kuliah Kerja Profesi (KP) untuk membantu para mahasiswa dalam melakukan kegiatan yang nantinya akan berguna di dunia kerja. Maka, dari itu kegiatan kerja profesi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh apabila sudah memiliki maksimal total SKS yaitu 100. Selain itu, kerja profesi (KP) juga memperlihatkan gambaran nyata untuk mahasiswa terkait dengan dunia kerja dan secara aktif dapat meningkatkan wawasan yang lebih lagi dimulai dari pengetahuan, *experience*, maupun *skill* di dalam dunia kerja, dimana hal itu sesuai dengan pengaplikasian yang sudah didapat atau diajarkan kepada mahasiswa semasa perkuliahan melalui beberapa mata kuliah yang telah selesai ditempuh, maka perbandingan teori perlu ditingkatkan melalui kerja profesi serta konsep-konsep terkait bidang kerja.

Maka, tidak cukup dengan *hard* dan *soft skill* saja, tetapi praktikan juga bisa mengasah keterampilan sebagai mahasiswa magang dengan minor *Broadcasting Journalism* untuk memenuhi kebutuhan di dunia industri dan sebagai mata kuliah prasyarat skripsi mengingat di luar sana masih banyak pesaing yang lebih terampil dan juga mempunyai potensi untuk mengasah *hard* dan *soft skill* serta mengisi posisi sebagai *media relations*.

Oleh karena itu, Universitas pembangunan jaya memiliki salah satu program studi yaitu Ilmu Komunikasi dengan 2 minor yaitu *Public Relations* (PR) dan juga *Broadcasting Journalism* (BJ). Mahasiswa yang menentukan minornya dengan *Broadcasting Journalism* mewajibkan lebih dalam untuk mengenal serta beradaptasi dengan beberapa praktek kegiatan jurnalistik dengan mencari, mengelola, menulis maupun menyebarkan informasi kepada publik maupun media massa. Sedangkan, yang memilih minor dengan *Public Relations*, seorang tersebut harus bisa mengelola jalannya komunikasi yang dimana langsung berhubungan dengan beberapa para *stakeholders* dan *shareholders internal public relations* dan juga *external public relations*. Walaupun praktikan berasal dari minor *Broadcast Journalism* dan praktikan sadar dalam melakukan kegiatan kerja profesi praktikan memasuki minor *Public Relations*, maka praktikan memiliki alasan dengan melihat adanya beberapa kesamaan antara *Broadcast Journalism* dan *Public Relations* yaitu sama-sama mencari, mengelola, menulis dan berhubungan langsung dengan media massa dalam melakukan segala kegiatan yang dikerjakan. Selain itu, didalam minor *Broadcasting Journalism* juga terdapat mata kuliah *Public Relations* yang diajarkan dan di bilang masih memiliki hubungan yang sama yaitu ialah yang pernah praktikan pelajari saat perkuliahan di agensi *Public Relations* ini pada saat melaksanakan kerja profesi yaitu pada mata kuliah Produksi Hubungan Masyarakat.

Menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *Broadcasting Journalism* dan *Public Relations* sama-sama memiliki kedudukan yang sangat penting. Alasan, praktikan memasuki kerja profesi dengan minor *Public Relations* yaitu ingin mempelajari sedikit lebih dalam mengenai keahlian dalam menjembatani antara perusahaan dan publiknya serta ingin melihat bagaimana kekuatan media massa yang berdampak juga bagi perusahaan. Oleh karena itu, *Public relations* bisa diartikan sebagai fungsi manajemen yang membangun dan

mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, 2011). Sebagai seorang mahasiswa dengan minor *Broadcasting Journalism* yang mengambil kerja profesi *Public Relations*, praktikan harus mempelajari terkait adanya pemberitaan yang terjadi pada perusahaan yaitu bisa dengan salah satu cara memonitoring atau menyaring berita dengan baik. Sebab, praktikan merasa belum memiliki kemampuan yang cukup dibidang *public relations* khususnya di dalam tim *media relations*. Maka dari itu, praktikan memilih melakukan kegiatan kerja profesi pada suatu perusahaan agensi konsultan *public relations* di Jakarta yang bernama PiAr Consulting dengan divisi yang dipegang yaitu *support divisi media relations*.

PiAr Consulting menarik praktikan karena PiAr merupakan salah satu agensi *Public Relations* yang menyelenggarakan event dengan profesional yang seseuai dengan bagaimana mereka bisa melakukan kegiatan – kegiatan pekerjaan dengan tepat waktu dan cekatan. Selain itu, banyak yang mempercayai PiAr Consulting ini sebagai agensi *Public Relations* sehingga dianggap memiliki nilai reputasi atau citra positif yang baik bagi perusahaan, sehingga praktikan mempunyai daya tarik terhadap perusahaan PiAr Consulting karena nanti juga akan mempengaruhi portfolio atau pengalaman praktikan dikemudian hari ketika merintis karir sebagai praktisi komunikasi.

Tugas utama praktikan adalah membangun relasi dengan jurnalis media dan mengundang media untuk menghadiri *event* klien, menemani jurnalis media selama event berlangsung, dan membangun relasi serta bekerjasama dengan pihak media. Selain itu, praktikan sebagai tim *media relations* juga dapat menjalin relasi dengan media, monitoring media yang dipegang praktikan adalah beberapa media lokal di Indonesia, membuat, mengedit, dan mengirimkan beberapa *press release*. Dalam laporan kerja profesi ini, praktikan juga menjabarkan pelaksanaan kerja sebagai *media relations* serta pengetahuan yang akan didapatkan selama kegiatan kerja profesi berlangsung dan juga kendala-kendala yang didapat dan bagaimana cara mengatasinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a. Mempelajari profesi sebagai praktisi *public relations* dalam perusahaan agensi konsultan.
- b. Mempelajari kegiatan *media relations* yang dilakukan pada perusahaan agensi konsultan.
- c. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja, dan pengalaman terkait *media relations* pada perusahaan agensi konsultan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengalaman bekerja sebagai *public relations* dalam perusahaan agensi konsultan.
- c. Mendapatkan pengetahuan serta dapat melakukan profesi *public relations* mengenai kegiatan *media relations* dalam perusahaan agensi konsultan.
- d. Mendapatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja, dan pengalaman terkait *media relations* pada perusahaan agensi konsultan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT. DELORE SELARAS ABADI (PiAr Consulting)

Alamat : Jl Danau Matana No 10A, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210.

PT Delore Selaras Abadi (PiAr Consulting) merupakan salah satu kantor perusahaan agensi konsultan *Public Relations* yang berdiri sejak 1 Mei 2011. PiAr Consulting telah menangani beberapa klien dari perusahaan-perusahaan besar serta menjalin hubungan baik bersama pihak media sebagai sarana publikasi.

Tempat kerja profesi praktikan sekarang ini berada di lantai 2 yang dimana sebelumnya dicampur dengan para karyawan lain di lantai 1, karena mempunyai

alasan lain mengapa praktikan dan para karyawan di tempat yang berbeda yaitu untuk meminimalisir penyebaran COVID-19, dengan banyaknya atau bertambahnya jumlah karyawan maka tidak memungkinkan praktikan sebagai mahasiswa *intern* yang berjumlah 7 orang digabung secara bersamaan dengan para karyawan. PiAr Consulting yang berperan sebagai agen humas lokal yang kecil, PiAr hanya berfokus pada layanan humas, dimulai dari perencanaan strategis humas hingga layanan editorial, dari hubungan media dasar hingga analisis media lengkap, dari rencana acara PR yang kecil hingga eksekusi peluncuran media besar, serta juga dimulai dari perusahaan *startup* atau peluncuran perusahaan, peluncuran produk, *brand building*, reputasi dan manajemen krisis, media monitoring.

Praktikan melakukan kerja profesi pada support divisi *media relations* di PiAr Consulting, namun sebagai tim *intern*, praktikan juga diwajibkan support divisi lain di PiAr yaitu salah satunya adalah MA (*Media Analyst*). Selama melaksanakan kerja profesi WFH (*Work From Home*) praktikan mengikuti beberapa pekerjaan yang dibagi dengan menjelaskannya melalui metode *zoom* dan juga *google meet*. Namun, saat keadaan membaik dikantor pada masa PPKM Darurat yang diterapkan tanggal 3-20 Juli, praktikan diwajibkan untuk masuk atau WFO (*Work From Office*) dikarenakan praktikan membawa kendaraan pribadi, dan untuk karyawan maupun *intern* lainnya tidak wajib masuk ke kantor dan harus WFH hingga waktu yang ditetapkan.

Untuk pembagian kerja, sebagai tim yang support divisi *media relations*, praktikan memegang beberapa pekerjaan antara lain, memegang *spreadsheet excel Media Database (General News, Portal News Digital)* yang dimana kedua *sheet* tersebut hanya dipergunakan untuk *follow up* beberapa orang di media tersebut yang masih aktif sedangkan *sheet* media lokal di Indonesia, praktikan memegang beberapa wilayah yaitu (Banten, Jakarta, Bandung, Jawa Tengah, Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Palembang, dan Kalimantan), memegang *spreadsheet excel Media List 2021* yang didalamnya ada beberapa *sheet event* dari berbagai macam klien dan digunakan untuk *maintain list* media sesuai media lokal, *spreadsheet excel Hampers* untuk mengirimkan *gimmick*, dan yang lainnya ada *spreadsheet excel media attendance*, *crosscheck data MR*, *media confirmation* dan juga *guestbook* dari tahun 2019-2021.

Alasan praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di PT. Delore Selaras Abadi (PiAr Consulting) karena ingin mengetahui bagaimana aktivitas yang dibutuhkan oleh agensi konsultan serta praktikan juga ingin menambahkan pengalaman kerja di bidang tersebut yaitu *media relations* dengan cara mempraktekan pengetahuan dan wawasan yang sudah di dapat semasa perkuliahan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan					
		April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept
1	Membuat <i>Curriculum Vitae</i> , Portofolio, dan Surat Lamaran.						
2	Mencari informasi yang membuka lowongan magang di beberapa perusahaan						
3	Mengirimkan CV beserta dokumen lain ke beberapa Perusahaan						
4	Menghadiri beberapa proses interview di beberapa perusahaan.						
5	Melengkapi semua persyaratan Kerja Profesi						
6	Persetujuan tanda tangan kontrak dari perusahaan						
7	Pelaksanaan Kerja Profesi						
8	Menyusun pembuatan laporan Kerja Profesi						

Dalam melaksanakan tahapan kerja profesi, praktikan sudah melewati beberapa tahapan yang dimulai sejak bulan April hingga Juni yang dimulai dengan mencari perusahaan atas rekomendasi para dosen, dan teman di *grup* hingga sampai aplikasi *glints*, *linkedin*, bertanya kepada kakak tingkat, maupun info dari

akun sosial media instagram dan TikTok yang membuka lowongan untuk *internship*. Pada awal bulan April - Juni praktikan sudah mengirimkan banyak CV beserta beberapa dokumen lain yang tertuju pada banyak perusahaan. Dimulai dari bulan April sampai bulan Juni praktikan sudah mulai mengirimkan CV, surat lamaran dan portofolio ke beberapa perusahaan terkait seperti, Harian Kompas, Rtv, 101.4 Trax FM, MNC Group, Pemimpin.id, Tim Rintik Sedu, Studio Tropik, Fullandstarving, Magang Bareng Mas Tri, Gondongwangi, Suarajogja, Event Banget, Chilibeli, Bekantan *Creative*, dan MNC Studios. Praktikan mengalami hambatan yakni tidak adanya jawaban atau respon serta panggilan lagi dari perusahaan tersebut. Pada akhir bulan Mei, praktikan mendapat info dari teman *internship* di MNC Studios untuk panggilan *interview* dengan produser Muslim Tv *Channels*, namun setelah beberapa hari setelah melewati proses *interview* praktikan dikabarkan belum bisa bergabung dengan Muslim TV *Channels*, maka dari itu praktikan memakai alternatif terakhir yaitu rekomendasi dari teman yang lain yaitu dengan mengambil kesempatan magang di PiAr Consulting. Praktikan juga harus mengikuti 2 minggu masa *probation* (masa percobaan) yang dimulai setelah tanggal *interview* MNC yaitu tepat pada tanggal 1 Juni – 13 Juni 2021. Dimana masa *probation* ini memiliki indikator penilaian sendiri dari para *staff* perusahaan untuk menjamin apakah para *internship* layak atau tidak mengikuti program *internship* lebih lanjut di PiAr Consulting.

Bulan berikutnya, yaitu Juni 2021 praktikan sudah melengkapi semua persyaratan kerja profesi diantara lainnya ada, transkrip nilai, surat pengantar prodi, *form* pengajuan dan juga *form* penerimaan dari universitas. Tepat pada tanggal 15 Juni 2021, setelah masa *probation* telah usai, praktikan diminta untuk menandatangani persetujuan tanda tangan kontrak. Praktikan mulai melakukan kerja profesi dengan sistem *mix* yaitu WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*). Praktikan memulai proses *internship* yaitu pada tanggal 14 Juni – 14 September 2021 dengan pelaksanaan kerja profesi pada hari Senin – Jumat pukul 09.00 – 18.00 WIB.

Namun, ketika ada *event* atau acara virtual melalui aplikasi *zoom* webinar, praktikan bisa melaksanakan kerja profesi hingga melebihi diatas jam 18.00 WIB. Selain itu, setiap minggu di hari Senin ada WIP (*Work In Progress*) agar melatih *public speaking* dan melatih komunikasi. Dalam melaksanakan Kerja Profesi,

praktikan memiliki kewajiban menyusun laporan kerja profesi dan juga bimbingan. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 68 hari tidak termasuk hari libur atau tanggal merah, maka total praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi yaitu adalah 680 Jam.

